

**KLASIFIKASI RAGAM BACAAN ANAK DI SDN KEDOYA UTARA 09
JAKARTA BARAT**

Riyanti Lestari¹, Khusnul Fatonah²

^{1,2} PGSD FKIP Universitas Esa Unggul

¹riyantilestari51@student.esaunggul.ac.id, ²khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Children's reading books have an important role in the development of children, especially elementary school age. The aim of this research is to explain the classification of the variety of children's reading at SDN Kedoya Utara 09, West Jakarta, which includes a variety of fiction and non-fiction reading as well as the characteristics of quality children's reading books at the school. Classification is carried out based on Dewy Decimal Classification (DDC) guidelines. This study used descriptive qualitative method. This research data is information obtained based on observations, interviews and documentation of various children's reading books at SDN Kedoya Utara 09, West Jakarta. Data analysis refers to the Miles and Huberman approach which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research explain that the classification of children's reading at school consists of fiction and non-fiction books. The only fiction books found were fairy tales and short stories, while non-fiction books included textbooks, enrichment books and motivational books. Between these two types, nonfiction books dominate more than fiction books. The characteristics of quality children's reading books in schools are differentiated based on class level according to the book format, book theme, book content, and language used. It is hoped that the variety of children's reading books can provide some insight into the importance of choosing reading books, especially for elementary school students.

Keywords: *Classification, Variety of Children's Reading, Elementary School*

ABSTRAK

Buku bacaan anak memiliki peran penting untuk perkembangan anak, khususnya usia sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan klasifikasi ragam bacaan anak di SDN Kedoya utara 09 Jakarta Barat yang mencakup ragam bacaan fiksi dan nonfiksi serta karakteristik buku bacaan anak yang bermutu di sekolah tersebut. Klasifikasi dilakukan berdasarkan pedoman Klasifikasi Dewy Desimal (DDC). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah informasi yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi beragam buku bacaan anak di SDN Kedoya Utara 09 Jakarta Barat. Analisis data mengacu pada pendekatan Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa klasifikasi ragam bacaan anak di sekolah tersebut terdiri atas buku fiksi dan nonfiksi. Buku-buku fiksi yang ditemukan hanya berupa dongeng dan cerpen, sedangkan buku-buku nonfiksi meliputi buku pelajaran, buku pengayaan, dan buku motivasi. Di antara kedua ragam tersebut, buku-buku

nonfiksi lebih mendominasi daripada buku fiksi. Karakteristik buku bacaan anak yang bermutu di sekolah tersebut dibedakan berdasarkan jenjang kelas sesuai dengan format buku, tema buku, isi buku, dan bahasa yang digunakan. Beragamnya buku bacaan anak tersebut diharapkan dapat memberikan sedikit gambaran terkait pentingnya pemilihan buku bacaan, khususnya bagi siswa SD.

Kata Kunci: Klasifikasi, Ragam Bacaan Anak, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Membaca merupakan kegiatan penting yang perlu ditanamkan pada setiap individu. Aktivitas ini memberikan berbagai manfaat, seperti mendukung perkembangan kognitif dan emosional, meningkatkan kemampuan intelektual, serta memengaruhi cara berpikir seseorang (Imran, Aswar, Pratiwi, 2017).

Namun, kebiasaan membaca masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan pelajar, masih tergolong rendah (Winda Lestari, 2020). Hasil tes PISA tahun 2018 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-74 dari 80 negara dengan skor membaca 371, sehingga termasuk dalam sepuluh negara dengan tingkat literasi terendah (Lestari et al., 2023) Oleh karena itu, kebiasaan membaca perlu ditanamkan sejak dini, khususnya pada siswa sekolah dasar agar berkembang menjadi

kegemaran membaca (Mualimah & Usmaedi, 2018).

Pemilihan buku bacaan anak perlu disesuaikan dengan jenjang kelas siswa. Pada kelas rendah, kegiatan membaca lebih diarahkan pada membaca permulaan, sedangkan pada kelas tinggi diarahkan pada membaca pemahaman yang menekankan kemampuan memahami makna tersirat dari suatu bacaan (Auliyawati, Pujiarti, & Fatonah, 2022).

Ragam buku bacaan anak di sekolah umumnya tersedia di perpustakaan dan pojok baca kelas yang berfungsi sebagai sumber belajar serta sarana untuk menumbuhkan minat baca siswa (Salma & Mudzanatun, 2019).

Dalam pilihannya, buku untuk siswa kelas rendah sebaiknya dilengkapi gambar dan warna menarik, sedangkan siswa kelas tinggi dapat diberikan bacaan yang lebih kompleks

seperti cerita Sejarah (Herwan, 2016).

Ragam bacaan anak dapat diklasifikasikan menjadi bacaan fiksi dan nonfiksi. Buku bacaan fiksi merupakan cerita yang bersifat imajinatif dan tidak sepenuhnya berdasarkan fakta, seperti dongeng, cerpen, dan cerita fantasi yang dapat menumbuhkan imajinasi serta menyampaikan pesan moral. Sementara itu, buku bacaan nonfiksi merupakan buku yang disusun berdasarkan fakta dan bertujuan memberikan informasi atau pengetahuan, seperti buku pelajaran, buku pengayaan, biografi, dan buku motivasi (Kartikasari & Suprpto, 2018). Contoh buku bacaan nonfiksi antara lain buku pelajaran, buku pengayaan, biografi, serta buku motivasi yang memberikan informasi dan wawasan bagi pembacanya.

Pengklasifikasian ragam bacaan anak ini peneliti lakukan di SDN Kedoya Utara 09 Jakarta Barat sebagai lokasi penelitian. Berdasarkan hasil observasi, sekolah tersebut memiliki beragam buku bacaan anak yang tersebar di perpustakaan dan pojok baca kelas.

Hal ini merupakan upaya yang dilakukan pihak sekolah agar para siswa gemar membaca. Aktivitas ini akan menjadikan siswa terbiasa dan senang dengan buku-buku.

Penelitian ini dilakukan di SDN Kedoya Utara 09 Jakarta Barat yang memiliki beragam koleksi buku bacaan anak di perpustakaan dan pojok baca kelas. Pengklasifikasian ragam buku bacaan dalam penelitian ini mengacu pada pedoman Klasifikasi Dewey Desimal (DDC), yaitu sistem pengelompokan bahan bacaan berdasarkan kesamaan subjek agar tersusun secara sistematis dan memudahkan pencarian informasi (Syahdan, 2021). Sistem ini membagi buku ke dalam sepuluh kategori utama, seperti karya umum, filsafat, agama, ilmu sosial, bahasa, ilmu murni, ilmu terapan, seni dan olahraga, kesusastaan, serta sejarah dan geografi.

Penelitian terkait pengklasifikasian bacaan anak masih terbatas. Sebelumnya, (Yusniah et al., 2023) menunjukkan bahwa pengelolaan dan pengklasifikasian koleksi buku di taman bacaan dapat

meningkatkan minat baca anak. Sementara itu, penelitian (Nidia et al., 2019) juga menyatakan bahwa pengklasifikasian buku di perpustakaan dapat memudahkan anak menemukan bacaan yang diinginkan sehingga meningkatkan minat membaca. Selain itu, penelitian (Latuconsina et al., 2022) menjelaskan bahwa pemilihan bacaan anak perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan anak agar dapat mendukung perkembangan pengetahuan, imajinasi, dan karakter. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus memaparkan klasifikasi ragam bacaan anak di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengklasifikasikan ragam bacaan anak sekaligus menjelaskan kriteria buku bacaan anak yang tersedia di SDN Kedoya Utara 09 Jakarta Barat.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang sering digunakan pada penelitian kualitatif dengan menyajikan data yang berupa kata-kata dan mendeskripsikannya

dengan jelas (Hardani, 2020)

Data dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi beragam buku bacaan anak di SDN Kedoya Utara 09 Jakarta Barat. Hal-hal yang peneliti observasi berkaitan dengan ragam buku bacaan anak yang ada di perpustakaan dan pojok baca kelas. Sementara itu, informan yang peneliti wawancara di antaranya guru, pustakawan, dan siswa. Dokumentasi dilakukan dengan mengacu pada data koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah, termasuk jadwal kunjungan perpustakaan dan aktivitas membaca siswa.

Analisis data mengacu pada pendekatan Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Keabsahan data dilakukan dengan kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menjelaskan bahwa klasifikasi ragam bacaan anak di SDN

Kedoya Utara 09 Jakarta Barat mencakup ragam buku fiksi dan nonfiksi. Selain itu, dijelaskan pula karakteristik buku bacaan anak yang bermutu di sekolah tersebut berdasarkan jenjang kelasnya.

1) Ragam Bacaan Fiksi di SDN

Kedoya Utara 09 Jakarta Barat

Mengacu pada pedoman pengklasifikasian **Dewey Decimal Classification (DDC)**, buku-buku yang akan diklasifikasikan dibagi ke dalam sepuluh kelas utama atau yang dikenal sebagai kelas persepuluhan Dewey. Setiap kelas mewakili bidang ilmu tertentu dan diberikan kode numerik mulai dari **000 hingga 900**. Kode klasifikasi tersebut kemudian ditempelkan pada setiap sisi buku sebagai penanda untuk memudahkan proses penataan, pencarian, serta pengelolaan koleksi buku di perpustakaan.

Jenis buku fiksi termasuk ke dalam kode 800 yang merujuk kepada kategori kesusastraan. Jenis-jenis karya sastra mencakup puisi, prosa, dan drama. Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif melalui pilihan kata yang

indah, padat, dan bermakna sehingga mampu membangkitkan emosi pembaca (Purnomo et al., 2021)Prosa adalah karya sastra yang disampaikan dalam bentuk cerita dengan bahasa yang bebas dan tidak terikat oleh aturan bait maupun rima, seperti cerpen, novel, dan cerita rakyat yang menggambarkan peristiwa atau pengalaman tertentu (Rokhmansyah, 2014). Sementara itu, drama adalah karya sastra yang disusun dalam bentuk dialog dan ditujukan untuk dipentaskan sehingga menggambarkan konflik atau peristiwa kehidupan manusia melalui tindakan para tokohnya (Gasong, 2019). Hasil penelitian menjelaskan bahwa buku-buku fiksi yang ditemukan di perpustakaan dan pojok baca di antaranya dongeng dan cerpen.

Peneliti menemukan 100 buku dongeng dan 36 buku cerpen

No	Judul Buku Dongeng	Jumlah Buku
1	Bawang Merah Bawang Putih	10
2	Merak Tak Bisa Terbang	5
3	Kesabaran Badak	4
4	Saat Beruang Mengantre Panjang	4
5	Bekicot yang Sombong	5
6	Durian Runtuh	5
7	Dongeng Damai di Bumi	1
8	Putri Duyung	9
9	Si Kancil Cerdik-	9

	Menggelitik	
10	Persahabatan Singa dan Tikus	3
11	Anak Domba yang Tersesat	5
Jumlah	11 Judul	100 Buku

Berikut ini akan dijabarkan beberapa koleksi buku bacaan yang termasuk ke dalam jenis buku bacaan fiksi yang sudah peneliti klasifikasikan.

Tabel 1 Koleksi Ragam Bacaan Fiksi

Jenis Buku	Jumlah Buku	Jumlah Judul	Kondisi
Puisi	-	-	-
Dongeng	100	11	Baik
Drama	-	-	-
Cerpen	36	18	Baik
Jumlah	136	29	Baik

Berdasarkan tabel tersebut, koleksi bacaan fiksi terdiri atas 100 buku dongeng dengan 11 judul dan 36 buku cerpen dengan 18 judul. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah buku dongeng lebih banyak, tetapi judul cerpen lebih beragam. Kondisi tersebut terjadi karena satu judul dongeng memiliki beberapa eksemplar buku yang sama, sedangkan cerpen memiliki variasi judul yang lebih banyak namun dengan jumlah buku yang lebih sedikit.

2) Ragam Bacaan Nonfiksi di SDN Kedoya Utara 09 Jakarta Barat

Untuk jenis nonfiksi jenis bacaannya bermacam-macam di antaranya buku ajar (000), ensiklopedia (000), sejarah (900), doa-doa, kisah nabi (200) dan juga buku seni ilmu terapan (600).

Terdapat 111 buku ensiklopedia di antaranya ensiklopedia biologi, ensiklopedia IPA, ensiklopedia sains dan teknologi, dan ensiklopedia geografi. Selain itu, terdapat juga beberapa buku sejarah sebanyak 88 salah satu contohnya seperti "Aku Bisa Jadi Presiden yang Dicintai, buku seni dan olahraga yang berjumlah 45 buku serta buku ilmu terapan terdapat 8 judul buku di antaranya mengenal lingkungan sekitar, mengenal laut lepas, mengenal pantai, budidaya strowberi dan juga mengenal kekayaan alam Indonesia, serta buku berbasis agama sebanyak 91 buku dengan judul yang berbeda-beda.

Adapun koleksi buku bacaan anak berjenis nonfiksi akan dibahas dibawah ini dengan disertai tabel.

**Tabel 2. Koleksi Ragam Bacaan
Nonfiksi**

Jenis Buku	Jumlah Buku	Jumlah Judul	Kondisi
Buku Pelajaran	97	24	Baik
Biografi	-	-	-
Buku Pengayaan	126	19	Baik
Buku Motivasi	32	9	Baik
Jumlah	255	52	Baik

Berdasarkan tabel diatas terdapat sebanyak 255 buku yang termasuk kedalam jenis buku nonfiksi dengan jumlah judul 25 buku.

3) Karakteristik Buku Bacaan Anak yang Bermutu di SDN Kedoya Utara 09 Jakarta Barat

Anak-anak sekolah dasar memiliki hak untuk mendapatkan buku bacaan atau konsumsi bacaan yang bermutu untuk mereka. Buku bacaan bermutu dapat dilihat dari beberapa aspek, yakni 1) buku dapat memikat pembacanya lewat visualnya, 2) buku sesuai dengan minat dan hobi anak-anak, 3) buku memberikan dampak kesenangan untuk pembacanya.

Hal serupa juga dilakukan oleh pihak SDN Kedoya Utara 09 Jakarta Barat dalam menentukan buku bacaan yang sesuai bagi siswa. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan

beberapa pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan di sekolah, yaitu kepala sekolah berinisial I.S., guru kelas berinisial S.P., serta pengelola perpustakaan berinisial R.A.. Wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kriteria pemilihan buku bacaan anak, pengelolaan koleksi bacaan, serta pemanfaatannya dalam mendukung kegiatan literasi siswa di sekolah.

Hasil wawancara menjelaskan bahwa kategori buku bacaan bermutu yang ada di sekolah tersebut di antaranya memiliki pesan moral, bahasa yang digunakan tidak mempersulit anak-anak, tulisan tidak terlalu kecil, serta memiliki visual yang menarik. Karakteristik bacaan anak juga dibedakan antara kelas rendah dan kelas tinggi.

Menurut Ibu S. selaku guru kelas 2, karakteristik buku bacaan untuk kelas rendah adalah buku yang memiliki judul menarik, isi tidak terlalu padat, dan gambar yang mendukung isi buku. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa buku untuk siswa kelas rendah sebaiknya disesuaikan dengan dunia anak dan mampu menarik perhatian melalui visualnya. Dalam naskah skripsi

dicontohkan buku KKPK (*Kecil-Kecil Punya Karya*), tetapi berdasarkan data koleksi yang teridentifikasi di SDN Kedoya Utara 09 Jakarta Barat, judul tersebut tidak tercantum secara spesifik. Dengan demikian, contoh KKPK sebaiknya diposisikan sebagai ilustrasi jenis bacaan yang sesuai bagi siswa kelas rendah, bukan sebagai bukti koleksi yang tersedia di sekolah.

Sementara itu, buku bacaan yang ditujukan untuk siswa kelas tinggi adalah buku yang berisi berbagai pesan moral kehidupan, baik dalam bersikap, bertutur, dan bertindak. Selain itu, informasi yang disampaikan dalam buku tersebut relevan dengan kehidupan sehari-hari anak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik buku bacaan anak yang bermutu itu mencakup kepada empat aspek utama yaitu format buku, tema buku, isi buku dan juga bahasa yang digunakan dalam buku tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan beberapa guru dan siswa pun menyadari akan pentingnya keempat aspek tersebut.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa klasifikasi ragam bacaan anak di SDN Kedoya Utara 09 Jakarta Barat tersebut terdiri atas buku fiksi dan nonfiksi. Namun, buku-buku nonfiksi lebih mendominasi dibandingkan dengan buku fiksi. Buku-buku fiksi yang ditemukan hanya dongeng dan cerpen, sedangkan buku-buku nonfiksi terdiri atas buku pelajaran, buku pengayaan, dan buku motivasi. Karakteristik buku bacaan anak yang bermutu di sekolah tersebut dibedakan berdasarkan jenjang kelas sesuai dengan format buku (warna dan ilustrasi), tema buku, isi buku, dan bahasa yang digunakan. Beragamnya buku bacaan anak tersebut diharapkan dapat memberikan sedikit gambaran terkait pentingnya pemilihan buku bacaan, khususnya bagi siswa SD.

DAFTAR PUSTAKA

Gasong, D. (2019). *Apresiasi Sastra Indonesia*. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=QMBUEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR9&dq=Dina+Gasong.+\(2019\).+Apresiasi+Sastra+Indonesia.+CV+Budi+Utama&ots=AYyrSFdleM&sig](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=QMBUEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR9&dq=Dina+Gasong.+(2019).+Apresiasi+Sastra+Indonesia.+CV+Budi+Utama&ots=AYyrSFdleM&sig)

- =5SrPmlPgIFmlHVpfMh5qLdSI
BFc
- Hardani, Grad. Cert. B. A. N. H. , A. H. ,
F. R. A. , U. J. , U. E. F. , S. D. J. ,
& I. R. R. (2020). Metode Penelitian.
*In Paper Knowledge . Toward a
Media History of Documents*, 5(2).
- Herwan. (2016). Pengukuran Teori
Psikologi Sastra Anak Terhadap
Kesesuaian Antara Karya Sastra
Anak Dengan Tingkat Psikologi
Perkembangan Anak Di Sekolah
Dasar. *Jurnal Membaca Bahasa &
Sastra Indonesia*, 1.
- Imran, Aswar, Pratiwi, A. dan S. A.
(2017). Jurnal Penelitian dan
Penalaran. *Jurnal Penelitian Dan
Penalaran*, 4(9), 701–711.
- Kartikasari, A., & Suprpto, H. E. (2018).
*KAJIAN KESUSASTRAAN (S E B
U A H P E N G A N T A R)*. CV. AE
MEDIA GRAFIKA.
www.aemediagrafika.co.id
- Latuconsina, S. H., Setiaji, A. B., &
Mursalin, E. (2022). Pemilihan
Bahan Bacaan Sastra Anak dalam
Penanaman Nilai Pendidikan
Karakter. *Jurnal Khatulistiwa
Informatika*, 14(1), 1–8.
<https://doi.org/10.31294/wanastra.v14i1.11415>
- Lestari, S., Fatonah, K., & Saputra, D. S.
(2023). Membangun Ekosistem
Literasi Sekolah Untuk
Meningkatkan Kemampuan Baca
Tulis Siswa di SD Al Marhamah
Jakarta. *Jurnal Pengabdian
Masyarakat UTND*, 2(1), 1–13.
<https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v2i1.436>
- Mualimah, E. N., & Usmaedi, U. (2018).
PENGARUH KEBIASAAN
MEMBACA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V
SDN KUBANGLABAN. *JPSD
(Jurnal Pendidikan Sekolah
Dasar)*, 4(1), 43–54.
<https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2459>
- Nidia, A., Umni Kalsum, N., Prodi Ilmu
Perpustakaan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Raden Fatah
Palembang, M., & Prodi Ilmu
Perpustakaan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Raden Fatah
Palembang, D. (2019). Upaya
Memajukan Perpustakaan Desa
Serta Meningkatkan Minat Baca
Anak-Anak Melalui
Pengklasifikasian Koleksi Dan
Pembagian Buku Gratis Di Desa
Air Enau. *Kreativitas: Jurnal PKM
Ilmu Perpustakaan*, 1(1), 45–52.
<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/creativity/article/view/10077>
- Purnomo, D., Iwan, P., Aprilia, R., &
Fatonah, K. (2021).
*KARAKTERISTIK PUISI SISWA
KELAS 4 DI SDN KEBON JERUK
06 JAKARTA*.
- Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan
pengkajian sastra: Perkenalan
awal terhadap ilmu sastra*. Graha
Ilmu.
- Salma, A., & Mudzanatun. (2019).
Analisis Gerakan Literasi Sekolah
Terhadap Minat Baca Siswa Siswa
Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD
Undiksha*, 7(2).
<https://doi.org/10.23887/JJPGSD.V7I2.17555>
- Syahdan, S. , R. M. M. , I. I. , A. A. M. ,
& E. E. (2021). Analisis penerapan

sistem klasifikasi DDC dalam pengolahan pustaka. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1).

Winda Lestari, P. (2020). Peningkatan Minat Baca dengan Program Generasi Masyarakat Gemar Membaca di RPTRA Cililitan Jakarta Timur. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 106–111.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4300>

Yusniah, Masitoh, S., & Nur Hayati Gultom. (2023). Pengolahan Bahan Koleksi Anak di Taman Bacaan Forhati Medan. *Dawatuna : Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2, 35–45.
<https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i2.2486>